

PERBEDAAN KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS DILIHAT DARI JENIS KELAMIN DAN KECERDASAN EMOSIONAL GURU SEKOLAH LUAR BIASA

Mareta Parlina Rachman, Dr. Awaluddin Tjalla

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : keterampilan pengelolaan kelas

Abstraksi :

Di dunia pendidikan, guru dituntut untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Peran guru sebagai pengelola kelas yaitu mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Untuk meningkatkan keterampilan keterampilan pengelolaan kelas guru SLB harus memiliki cara mengajar yang efektif, professional dan kematangan emosional. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana perbedaan keterampilan pengelolaan kelas dilihat dari jenis kelamin dan kecerdasan emosional guru SLB. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Depok dan Sekolah Luar Biasa Bogor, dengan subjek sebanyak 60 orang, terdiri dari 30 guru laki-laki dan 30 guru perempuan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik independent sample t-test dengan bantuan SPSS versi 12,0 for Windows. Untuk mengukur keterampilan pengelolaan kelas yaitu dengan menggunakan skala keterampilan pengelolaan kelas yang disusun berdasarkan komponen-komponen keterampilan pengelolaan kelas dari Usman (2003) yang berbentuk skala likert. Dari 100 item yang digunakan, diperoleh 48 item yang valid, sementara 52 item lain dinyatakan gugur, item valid memiliki nilai korelasi antara 0,308 sampai 0,707 dengan koefisien reliabilitas 0,935. sedangkan untuk mengukur kecerdasan emosional yaitu dengan menggunakan skala kecerdasan emosional yang disusun berdasarkan ranah-ranah kecerdasan emosional dari Daniel Goleman (1996) yang berbentuk skala likert. Dari 100 item yang digunakan, diperoleh 64 item yang valid, sementara 36 item yang lain dinyatakan gugur, item valid memiliki nilai korelasi antara 0,342 sampai 0,764 dengan koefisien reliabilitas 0,958. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan independent sample t-test pada keterampilan pengelolaan kelas diketahui nilai t : -0,102 dengan nilai signifikansi 0,919. Hal ini berarti tidak ada perbedaan yang signifikan dalam keterampilan pengelolaan kelas

antara guru SLB laki-laki dengan guru SLB perempuan, hasil tersebut menunjukkan, bahwa hipotesis yang mengatakan keterampilan pengelolaan kelas guru perempuan lebih tinggi dibandingkan keterampilan pengelolaan kelas guru laki-laki, ditolak. Sedangkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan Independent Sample t-test pada kecerdasan emosional, diperoleh nilai t sebesar 9,732 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan dalam keterampilan pengelolaan kelas antara guru yang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi dengan keterampilan pengelolaan kelas guru yang mempunyai kecerdasan emosional rendah, hasil tersebut menunjukkan, bahwa hipotesis yang mengatakan keterampilan pengelolaan kelas guru yang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi dengan keterampilan pengelolaan kelas guru yang mempunyai kecerdasan emosional yang rendah, diterima. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak adanya perbedaan keterampilan pengelolaan kelas guru laki-laki dengan guru perempuan dalam penelitian ini, disebabkan oleh faktor lain seperti keprofesionalan guru, kecerdasan emosi, pendidikan dan pengalaman guru dalam mengajar disekolah. Sedangkan adanya perbedaan keterampilan pengelolaan kelas yang signifikan antara guru yang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi dengan keterampilan pengelolaan kelas guru yang mempunyai kecerdasan emosional rendah dalam penelitian ini, disebabkan oleh faktor individu dalam mengendalikan emosionalnya dan lingkungan individu itu sendiri. Saran untuk guru SLB yaitu agar lebih menguasai keterampilan pengelolaan kelas dan meningkatkan kecerdasan emosional saat proses pembelajaran di kelas.